

**HUBUNGAN ANTARA SERUM VITAMIN D DAN INTERLEUKIN-6  
PADA PENDERITA STROKE TROMBOTIK AKUT**

**Panggulu Prakarso<sup>1</sup>, Riani Wisnujono<sup>2</sup>**

PPDS I Neurologi FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Staf Neurologi FK UNAIR/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**ABSTRAK**

**Latar Belakang dan Tujuan**

Stroke iskemik merupakan jenis stroke terbanyak dengan prevalensi 87% dimana salah satu faktor risikonya adalah defisiensi vitamin D. Vitamin D mempunyai beberapa mekanisme dalam terjadinya stroke iskemik dimana salah satunya adalah melalui mediator inflamasi yaitu interleukin-6. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara serum vitamin d dan interleukin-6 pada penderita stroke trombotik akut.

**Metode**

Dua puluh penderita stroke trombotik akut serangan pertama dimasukkan kedalam penelitian secara consecutive sampling. Nilai vitamin D diperoleh dengan serum 25(OH)D dan Interleukin-6 diukur dengan serum interleukin-6 pada saat pasien dirawat di rumah sakit

**Hasil**

Dengan uji statistic Pearson didapatkan korelasi yang tidak signifikan antara serum vitamin D dengan Interleukin-6 pada penderita stroke trombotik akut ( $r=0,136$ ;  $p=0,568$ )

**Kesimpulan**

Tidak terdapat hubungan antara vitamin D dengan Interleukin-6 pada pasien stroke trombotik akut.

Kata Kunci: Stroke trombotik akut, Vitamin D, Interleukin-6